



JURUSAN KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN UNRAM

PERAN AGROFORESTRY DALAM ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI



Oleh : Markum
markum.exp@gmail.com

SUB POKOK BAHASAN

1. Keterkaitan Agroforestry dengan aspek Sosial
2. Keterkaitan agroforestry dengan kebudayaan masyarakat
3. Aspek ekonomi dalam agroforestry
4. Implikasi ekonomi dari agroforestry
5. Tantangan agroforestri ke depan dalam menghadapi perubahan sosial, budaya dan ekonomi
6. Analisis biaya dan keuntungan dalam Agroforestry



AGROFORESTRY DAN ASPEK YANG BERPENGARUH DAN DIPENGARUHI



1. ASPEK SOSIAL

SOSIAL

AGROFORESTRI DIKELOLA BERDASARKAN KARAKTER SOSIAL YANG TUMBUH DARI NILAI-NILAI LOKAL

PRAKTIK AGROFORESTRI TRADISIONAL MERUPAKAN PRODUK PEMIKIRAN DAN PENGALAMAN YANG TELAH BERJALAN LAMA DAN TERUJI DI MASYARAKAT

PRAKTIK AGROFORESTRI ADALAH HASIL UJI PERADABAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA HARMONISASI HUBUNGAN DALAM KOMUNITAS

KOMPONEN SOSIAL DALAM AGROFORESTRY

Sistem Kerja

- Serapan Tenaga Kerja
- Deskripsi Kerja
- Etos Kerja

Sistem Budidaya

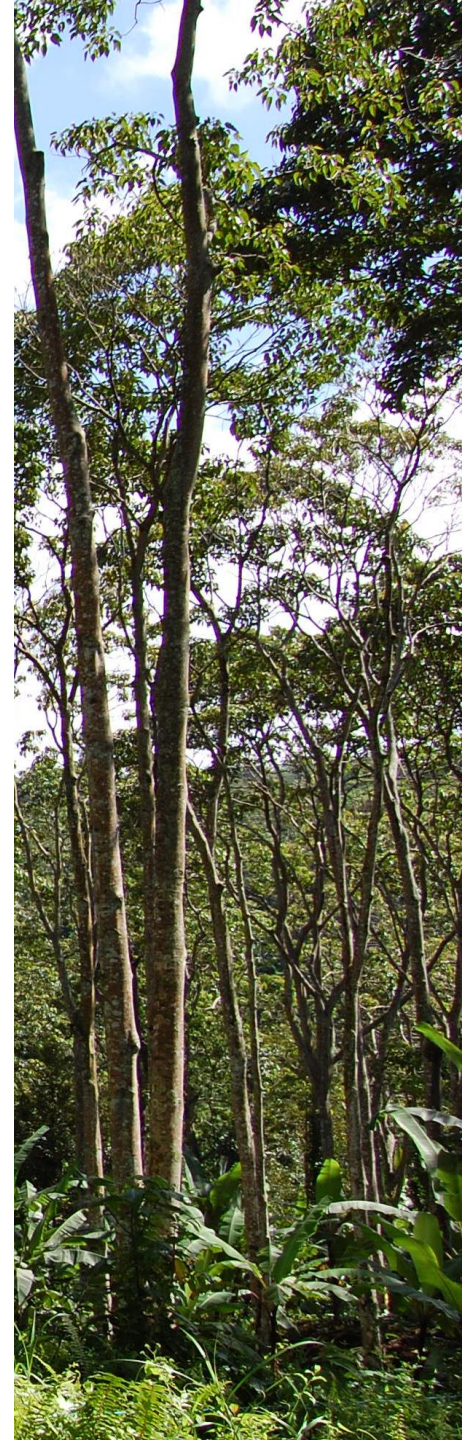
- Tanam, pemeliharaan, panen,
- Peralatan budidaya
- Bagi hasil

Pola Interaksi

- Saling Bantu (gotong royong)
- Sistem Komunikasi
- Nilai-nilai tata krama

2. KETERKAITAN AGROFORESTRY TERHADAP KEBUDAYAAN

- Kebudayaan masyarakat pada hakikatnya bersifat dinamis, bergerak sesuai dengan kekuatan pengaruh internal maupun eksternal
- Pendekatan kebudayaan adalah sebuah cara transformasi sosial melalui sistem nilai yang dianut oleh masyarakat setempat
- Keberhasilan intervensi pada masyarakat sangat dipengaruhi oleh daya tahan (tolak atau terima) kekuatan kebudayaan masyarakat tersebut



FUNGSI AGROFORESTRI PADA ASPEK SOSIAL BUDAYA BERKAITAN DENGAN:

- PENGUASAAN LAHAN (TENURIAL), MERUPAKAN ASPEK YANG PALING MENDASAR DALAM HAL HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALAM
- LAHAN BERMUATAN KOMPLEKS SEBAGAI: STATUS SOSIAL, LEGALITAS HUKUM, HUBUNGAN KEKERABATAN, SIMBOL KEKUASAAN.
- KONFLIK PERTANAHAN ADALAH KASUS YANG PALING BANYAK MENGEMUKA, KARENA LAHAN TIDAK SEMATA-MATA SEBAGAI BARANG TETAPI MELEKAT NILAI-NILAI KULTURAL DAN SOSIAL

FUNGSI AGROFORESTRI DALAM KAITAN KELEMBAGAAN LOKAL:

- DI DALAM KELEMBAGAAN MEMUAT UNSUR-UNSUR NORMA, NILAI, SANGSI, DAN KEPERCAYAAN YANG MENJADI INSTRUMEN UNTUK MENATA KEPATUHAN MASYARAKAT
- PENGELOLAAN AGROFORESTRI YANG MASIH DIDUKUNG OLEH ADANYA KELEMBAGAAN LOKAL YANG SOLID, MENGGAMBARAKAN BAHWA FUNGSI AGROFORESTRI TERSEBUT MEMILIKI HUBUNGAN YANG SALING MENDUKUNG.



FUNGSI AGROFORESTRY DALAM MENJAGA PENGETAHUAN LOKAL

- MASYARAKAT MEMILIKI PENGETAHUAN YANG BISA JADI SANGAT BERHARGA DAN HANYA DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT TERSEBUT,
- PENGETAHUAN MASYARAKAT TERSEBUT BISA SANGAT BERMANFAAT UNTUK : PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN,
- PENGETAHUAN LOKAL YANG MEMILIKI NILAI-NILAI UNIVERSAL DISEBUT DENGAN KEARIFAN LOKAL

3. AGROFORESTRY DAN ASPEK EKONOMI



4. IMPLIKASI EKONOMI DARI AGROFORESTRI

- MEMBERIKAN MULTIPLIER EFFECT PADA KEGIATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI HILIR
- TUMBUHNYA KEGIATAN JASA: TRANSPORTASI, KOPERASI, DAN PEMASARAN
- KEBERHASILAN AGROFORESTRI AKAN MENCIPTAKAN RASA AMAN DI MASYARAKAT, BERKURANGNYA INTENSITAS KONFLIK DAN KEPERCAYAAN DIRI MASYARAKAT

HHBK



DURIAN



ALPUKAT



RAMBUTAN



NANGKA



AREN



DUKU/LANGSAT

NAMA KOMODITI HHBK

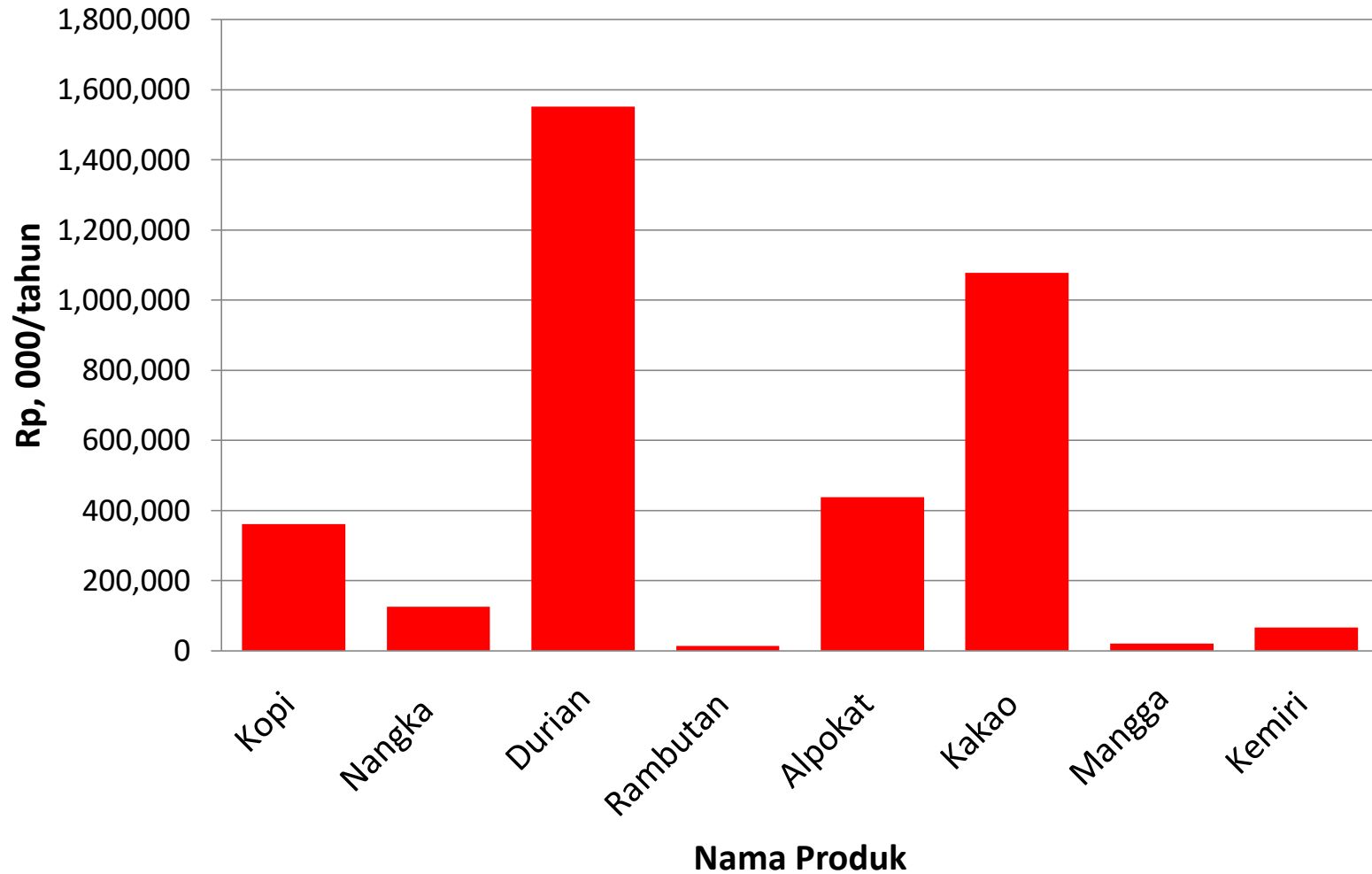
1. Durian	Kemiri	Talas
2. Rambutan	Gaharu	Renggak
3. Nangka	Tengkawang	Jahe
4. Alpukat	Kayu Manis	Temu lawak
5. Aren	Madu	Kunyit
6. Ceruring	Pinang	
7. Sentul	Pala	

NAMA KOMODITI HHBK LAINNYA

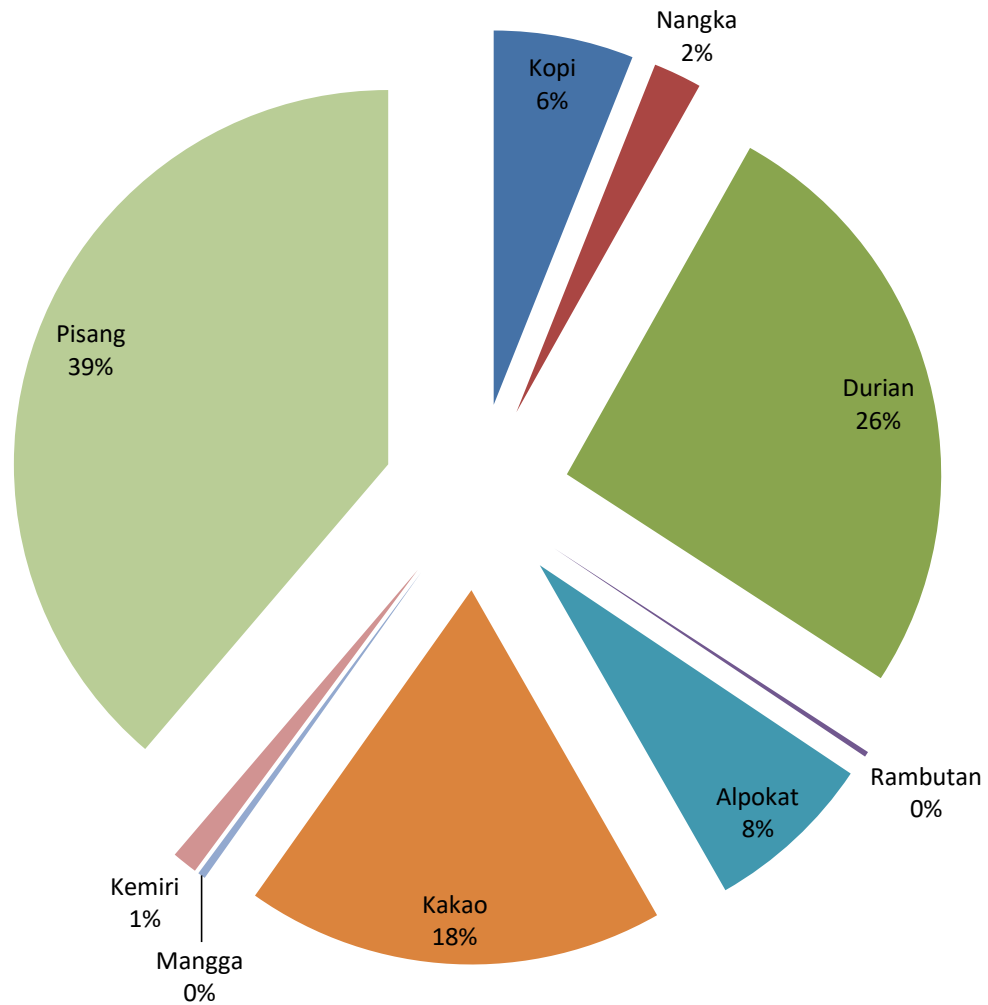
1. Pisang	Vanili	Jagung
2. Pepaya	Srikaya	Cabe
3. Cokelat		Padi gogo
4. Kopi		Ubi kayu

NILAI EKONOMI PRODUK HHBK DI AIKBERIK

(Sumber : World Neighbors dan the ford foundation, 2011)



PERBANDINGAN NILAI NON HHBK DAN HHBK DI KAWASAN HUTAN



5. TANTANGAN AGROFORESTRI

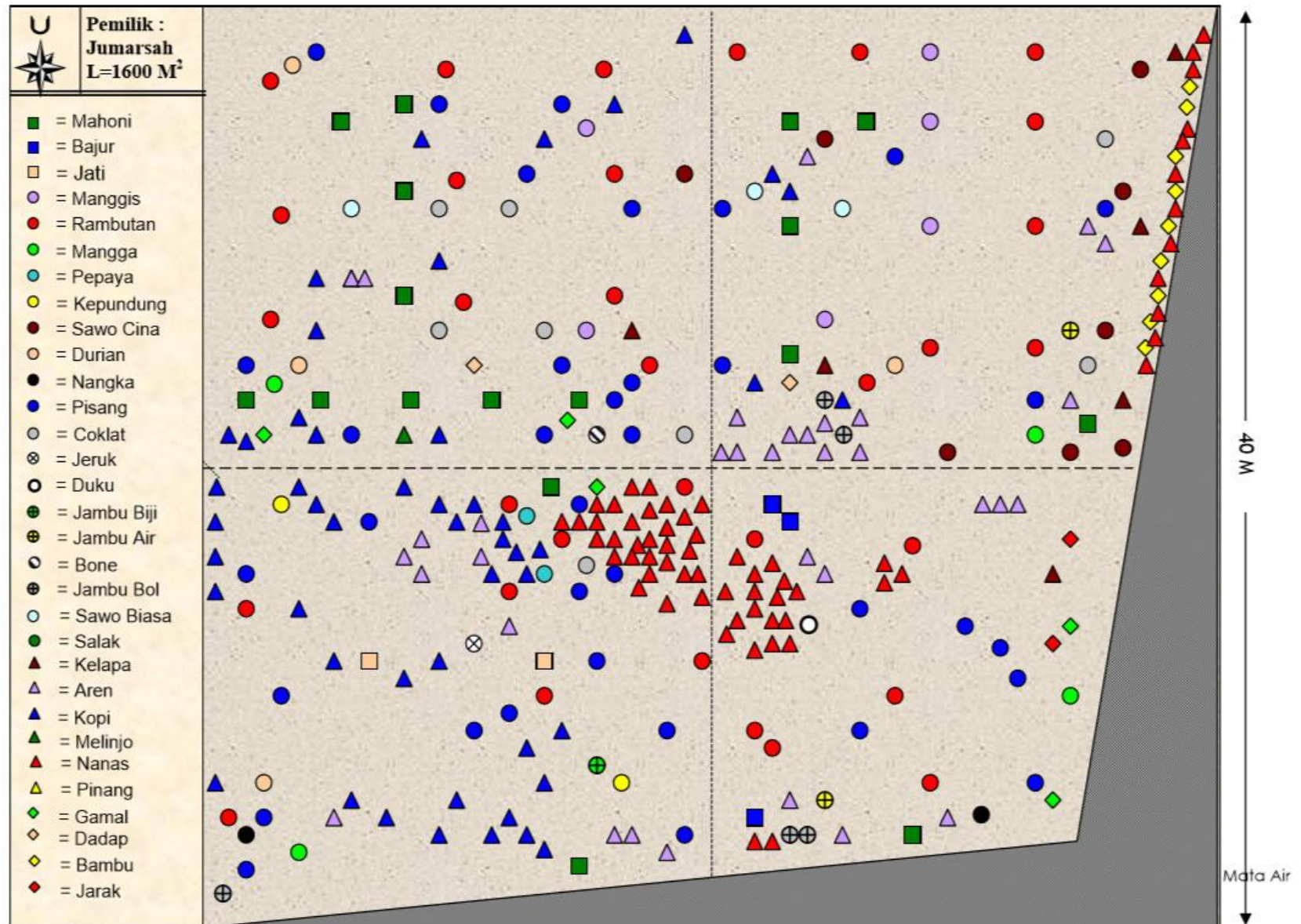
- Pertumbuhan penduduk yang berakibat pada semakin tingginya kompetisi untuk memanfaatkan sumber daya alam,
- Legalitas penguasaan lahan
- Perubahan sosial yang dipicu oleh perubahan banyak hal: teknologi, pendidikan, cara pandang dan perilaku hedonis
- Kemampuan agroforestri memenuhi penghasilan cukup bagi rumah tangga

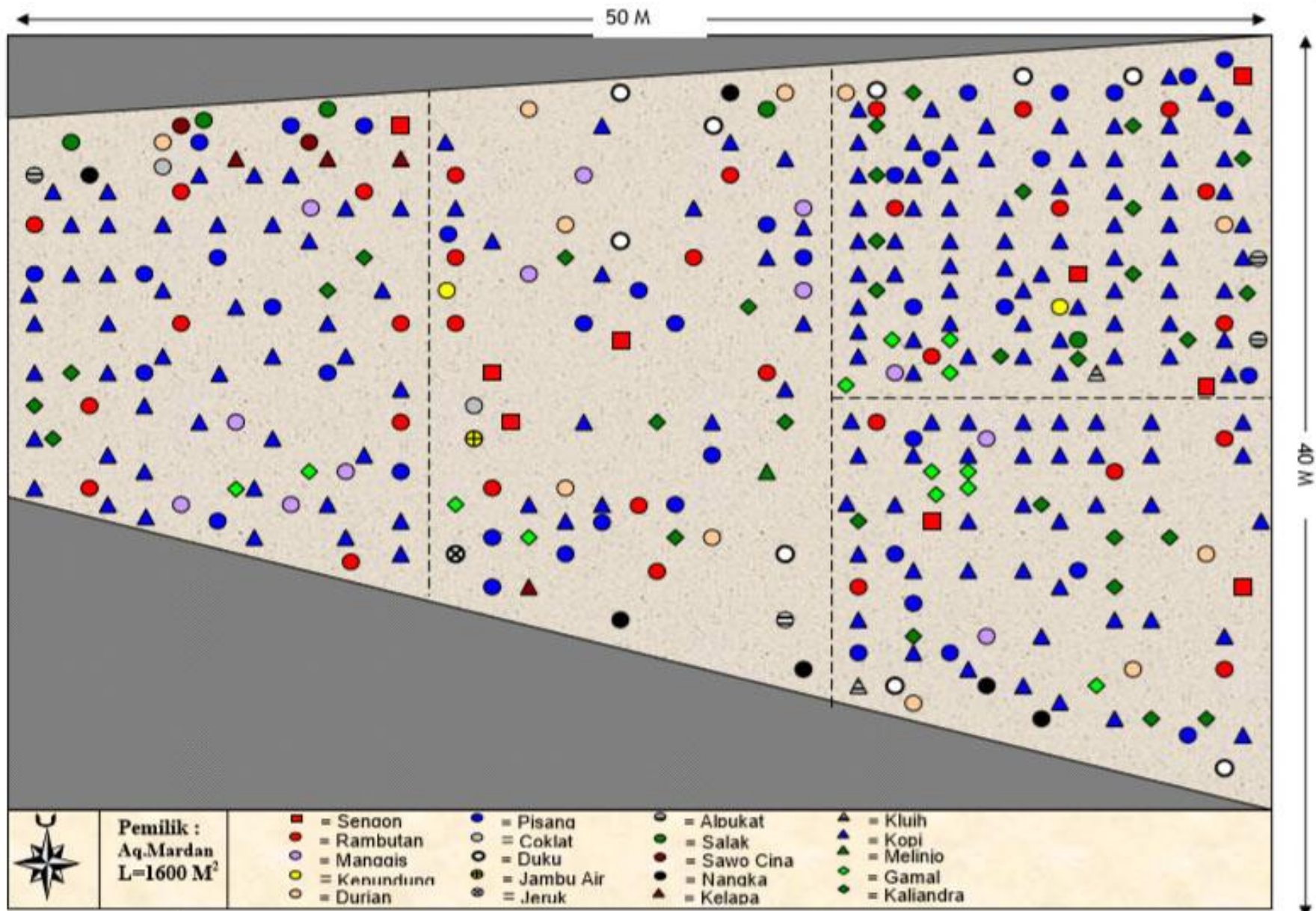
PERTANYAAN KRUSIAL:

- Apa seharusnya yang menjadi tolok ukur agar hasil agroforestri mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga ?
- Berapa seharusnya luas lahan yang memadai untuk bisa menghasilkan penghasilan yang cukup bagi rumah tangga ?
- Bagaimana seharusnya agroforestri dikelola agar mampu mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga ?

SKETSA RAGAM TANAMAN

a. Sketsa Kebun





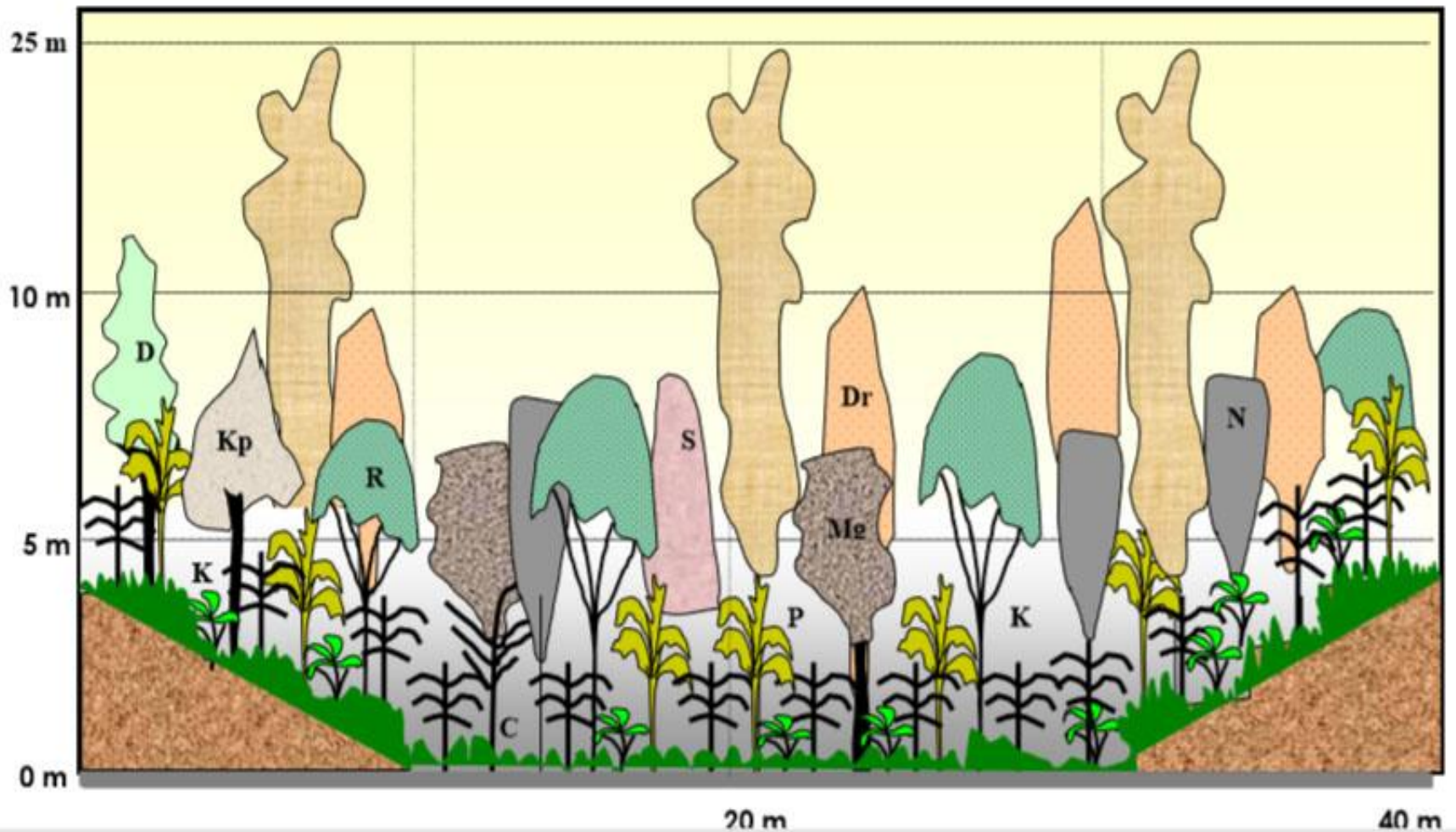
STRATA TANAMAN

Strata	Jenis	Keterangan
I	Mahoni, sengon, bajor, kelapa, jati dan durian	Sengon dan durian menjadi tanaman dominan
II	Rambutan, Manggis, Sawo, Kepundung, enau, melinjo dan duku	Rambutan, manggis dan enau menjadi tanaman strata dua yang terbanyak
III	Kopi, coklat, pisang, pepaya, gamal dan dadap	Untuk strata ini kopi dan pisang yang terbanyak
IV	Jahe, renggak, keladi, ubi kayu dan nanas	Keladi dan nanas menjadi tanaman strata terakhir yang banyak ditanami

SKETSA STRATA TANAMAN

Dr-Durian R-Rambutan M-Mahoni J-Jati Kp-Kepundung Ps-Pisang Kp-Kopi N-Nanas
Kd-Keladi Mg-Manggis Ar-Aren S-Sawo Cina Ck-Coklat kl-Kelapa

STRATA KEBUN MARDAN, JURANG MALANG



MANFAAT EKONOMI (Ragam Manfaat)

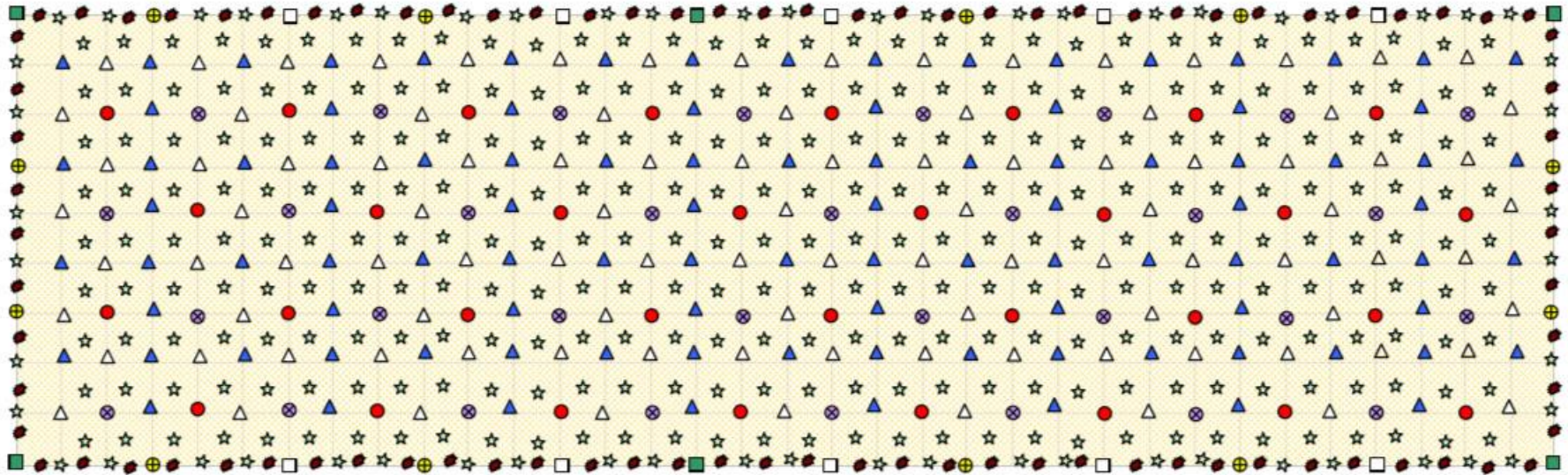
Konsumsi Rumah Tangga	Dijual		Bahan Bangunan	Kompos
	Buah-buahan	Kayu		
▪ Kepundung ▪ Bune ▪ Jambu air ▪ Jambu bol ▪ Kopi ▪ Melinjo ▪ Nenas ▪ Jahe ▪ Kunyit ▪ Renggak ▪ Keladi ▪ Ubi kayu ▪ Pepaya ▪ Sawo	▪ Rambutan ▪ Durian ▪ Manggis ▪ Mangga ▪ Nangka ▪ Pisang ▪ Coklat ▪ Duku ▪ Kelapa	▪ Mahoni ▪ Bajur ▪ Jukut ▪ Albasia ▪ Udu	▪ Mahoni ▪ Bajur ▪ Jukut ▪ Albasia ▪ Udu ▪ Kelapa ▪ Mangga ▪ Bune ▪ Jambu bol ▪ Melinjo ▪ Nangka	▪ Gamal ▪ Kaliandra ▪ Tanaman perdu /belukar yang tumbuh secara lami

MANFAAT EKONOMI (Pendapatan)

No	NAMA	PENDAPATAN DARI HASIL KEBUN					
		Rambutan (Rp/Th)	Durian (Rp/Th)	Manggis (Rp/Th)	Pisang (Rp/bulan)	Cokelat (Rp/Th)	Lainnya (Rp/Th)
1	Aq. Rinaman	6,000,000			50,000		1,000,000
2	Nursaad	3,000,000	3,000,000	100,000	150,000		
3	Aq. Rifa'ah	6,000,000		100,000	600,000	200,000	100,000
4	Inaq Su	3,000,000				4,000,000	
5	Aq. Sapri	1,500,000			15,000		300,000
6	Hermani	700,000			20,000		
7	Aq. Nursah	500.000					50.000
8	Aq. Tiri	250,000		200,000		114,000	200,000
9	Jumarsah	2.500.000		150.000			50.000
10	Mustiah	3.000.000	1.500.000		50.000		
11	Aq. Mardan	6,000,000	3,000,000	75,000	80,000		1,830,000
12	Aq.Suhardi	1,750,000	200,000		40,000		
13	Aq. Saprah	1,500,000	2,000,000		15,000		600,000
14	Aq. Nasrudin	500,000			30,000	1,000,000	490,000
15	Aq. Mahrim	200,000	200,000		20,000	250,000	300,000
Rata-rata		2.026.667	560.000	31.667	68.000	370.933	321.333
Rata -rata/bulan		211.111	140.000	9.896	102.000	92.733	50.208
Total pendapatan dari rata -rata hasil kebun jika dikonversikan/bulan sebesar Rp.605.000							

SKETSA MODEL IDEAL (25 are)

MODEL SKETSA LAHAN YANG IDEAL



LEGENDA

-  = Mahoni
-  = Sengon
-  = Durian
-  = Rambutan
-  = Manggis
-  = Coklat
-  = Kopi
-  = MPTs lain
-  = Tanaman Pagar (Nanas, gamal, Renggak)

KETERANGAN

Luas Lahan = 25 x 100 m

25 are

Jarak Tanam = 3 x 3 m

Komposisi

- Kayu-kayuan = 2.5 %
- Buah buahan = 11.9 %
- MPTs lain = 85.9%

Jumlah Tanaman = 638 pohon

 = 6 Pohon

 = 10 pohon

 = 12 pohon

 = 32 pohon

 = 32 pohon

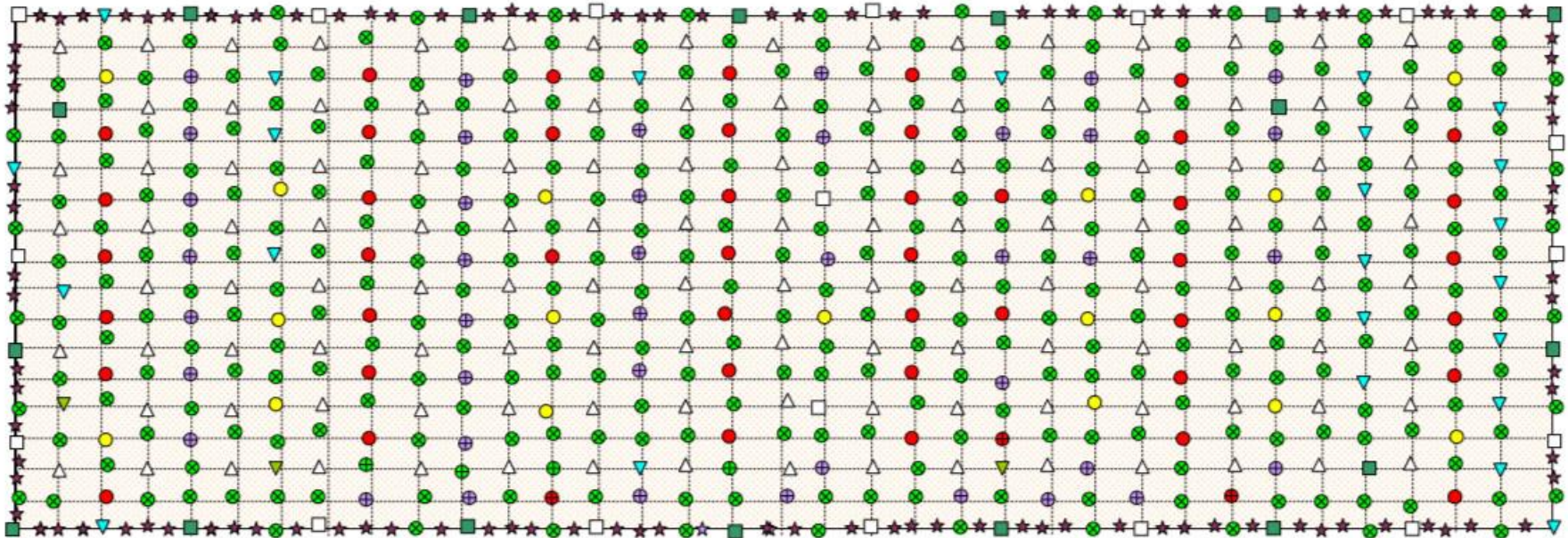
 = 100 pohon

 = 100 pohon

 = 100 pohon

SKETSA MODEL IDEAL (50 are)

MODEL SKETSA LAHAN YANG IDEAL (50 are)



LEGENDA

- = Mahoni sebanyak 18 pohon
- = Sengon sebanyak 18 pohon
- = Durian sebanyak 17 pohon
- = Rambutan sebanyak 45 pohon
- ⊕ = Manggis sebanyak 44 pohon
- ▼ = Melinjo sebanyak 26 pohon
- △ = Coklat sebanyak 119 pohon
- ⊗ = MPTS lain sebanyak 443 pohon (enau, pepaya, pisang, kopi dll)
- ☆ = Tanaman Pagar
(Nanas, gamal, renggak, salak dll)

KETERANGAN

- Luas Lahan = 50 x 100 m
50 are
- Jarak Tanam = 3 x 3 m
- Komposisi
 - Kayu-kayuan = 36 Pohon = 6 %
 - Buah buahan = 132 Pohon = 21%
 - MPTS lain = 562 Pohon = 73 %
- Jumlah Tanaman = 730 pohon

ANALISA EKONOMI AGROFORESTRY
-NEXT-



TERIMA KASIH